

ABSTRAK

Pengukuran sosial dan ekonomi banyak diperdebatkan di bidang ilmu sosial. Beberapa peneliti ilmu sosial telah mengembangkan indikator komposite yang berbeda untuk mengukur kemajuan sosial dan ekonomi yang lebih baik. Sehingga dalam penelitian ini menggabungkan antara teori maqashid al-syariah dan sosial ekonomi untuk menghitung index komposite. Penelitian ini untuk menjawab pertanyaan bagaimana tingkat sosial ekonomi pengrajin muslim sarung tenun: pendekatan index komposite maqashid al-syariah di Desa Jogodalu?.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin muslim sarung tenun di Desa Jogodalu. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* (sampel random sederhana) dengan menggunakan rumus *Issac dan Michael* sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 sampel pengrajin muslim sarung tenun di Desa Jogodalu. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner yang mana diukur menggunakan Maqasid Al-Shariah Index Komposit (MSCI) dengan pengolahan datanya menggunakan Microsoft excel 2013.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat sosial ekonomi pengrajin muslim sarung tenun di Desa Jogodalu masuk dalam kategori tinggi karena hasil perhitungan index komposite kelima maqashid syariah lebih dari 50%. Jika dilihat dari tiap-tiap prinsip maqashid syariah mendapat hasil baik, yakni *hifdzu din* dengan nilai index 95,13888%, *hifdzu nafs* dengan nilai index 93,4814%, *hifdzu aql* dengan nilai index 94,321%, *hifdzu nasl* dengan nilai index 91,7592%, dan *hifdzu mal* dengan nilai index 91,7592%. Dari kelima maqashid syariah yang mendapatkan nilai paling tinggi adalah *Hifdzu din* dengan nilai index 95,13888%, hal tersebut menunjukkan bahwa pengrajin muslim sarung tenun sangat mengedepankan nilai-nilai keagamaan dalam maqashid syariah dalam prinsip *hifdzu din*.

Kata kunci: Sosial Ekonomi, Maqashid al-syariah, index komposite

ABSTRACT

Social and economic measures are much debated in the social sciences. Several social science researchers have developed different composite indicators to better measure social and economic progress. So, in this study, the theory of maqashid al-Sharia and socio-economics is combined to calculate the composite index. This research is to answer the question how is the socio-economic level of Muslim weaving sarong craftsmen: the maqashid al-syariah composite index approach in Jogodalu Village?.

This study uses descriptive quantitative methods, the population in this study are all Muslim sarong weaving craftsmen in Jogodalu Village. In taking the sample using a simple random sampling method (simple random sample) using the Issac and Michael formula so that the number of samples used in this study amounted to 54 samples of Muslim sarong weaving craftsmen in Jogodalu Village. The data collection technique uses a questionnaire which is measured using the Maqasid Al-Shariah Composite Index (MSCI) with data processing using Microsoft Excel 2013.

The results of this study indicate that the socio-economic level of Muslim weaving sarong craftsmen in Jogodalu Village when viewed from each maqashid sharia principle got good results, namely hifdzu din with an index value of 95.13888%, hifdzu nafs with an index value of 93.4814%, hifdzu aql with an index value of 94.321%, hifdzu nasl with an index value of 91.7592%, and hifdzu mal with an index value of 91.7592%. Thus, the value of the composite index calculation of the five maqashid sharia is more than 50%. Of the five maqashid sharia, the one who got the highest score was Hifdzu din with an index value of 95.13888%, this shows that Muslim craftsmen of woven sarongs prioritize religious values in maqashid sharia in the principle of hifdzu din.

Keywords: Socio-Economic, Maqashid al-Sharia, composite index